

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEPEMIMPINAN
KEPALA DESA PEREMPUAN DI DESA PULAU TONGAH
KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

HELMI GUSTINA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7,
Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

Email : helmigustina1@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the public perception on the leadership of the female village head could achieve the goals expected by the community. Whether the goals expected by the community have been achieved properly or not. Because the legitimacy of womens leadership is not recognized by society. This research was carried out in the village of Pulau Tongah, Benai district Kuantan Singingi regency, it used the descriptive method of quality. The focus of this research was the public perception of the leadership and ability of female village head in achhieving their intended goals. The subject in this study was the community of Pulau Tongah village Benai district Kuantan Singingi regency. Data collection was done by observation, interviews and documentation. The validity of the data in this study was carried out by using triangulation techniques. Data analysis in this study includes three things : data reduction, data presentation, and discussion of research and the elaboration of each dimention of the theory used, the researcher concluded that the public perception of the leadership of the village head of women in achieving the expected goals is good.

Keywords : Perception, Society, Women Leadership

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Persepsi masyarakat terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan apakah Kepemimpinan Kepala Desa perempuan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat. Apakah tujuan yang diharapkan oleh masyarakat sudah tercapai dengan baik atau tidak. Karena kepemimpinan Perempuan legitimasinya kurang diakui oleh masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Tongah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Fokus dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan dan kemampuan kepala desa perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pulau Tongah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini mencakup 3 hal yaitu : Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian serta penjabaran dari masing-masing dimensi dari teori yang digunakan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Persepsi Masyarakat terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan dalam mencapai Tujuan yang diharapkan sudah baik.

Kata Kunci : Kepemimpinan Perempuan, Masyarakat, Persepsi

1. PENDAHULUAN

Desa adalah cermin utama sukses tidaknya pemerintahan suatu bangsa. Desa jugalah ujung tombak terselenggaranya pemerintahan di suatu negara. Pemerintah pada tanggal 15 Januari 2014 telah menetapkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pada konsideran undang-undang tersebut disampaikan bahwa desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pada pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yaitu :“Dikatakan bahwa Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Oleh karena itu yang berwenang adalah pemerintah desa, yakni kepala desa dibantu perangkat desa, sebagai unsure penyelenggara pemerintahan desa. Hal ini berarti disamping kepala desa dan perangkat desa ada unsure lain penyelenggara pemerintahan desa yakni Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis”. Kepala desa adalah pemimpin yang dipilih secara demokrasi maupun secara tradisional oleh warga yang mana ia adalah wakil dari masyarakat untuk dapat mengatur, menjaga dan memotivasi warganya dalam proses pembangunan didesa, sehingga peran Kepemimpinan Kepala Desa sangatlah berpengaruh terhadap maju-mundurnya dan berkembang atau tidaknya suatu desa tersebut. Desa patut dilindungi dan dijaga keasliannya yang mana adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dimana dalam berlangsungnya perkembangan desa tidak terlepas dari peran masyarakat serta Kepemimpinan Kepala Desa dan perangkat desa yang ada pada desa. Yang mana semua peran dari aparat pemerintah desa maupun masyarakat sangat penting dalam proses pembangunan desa. Melalui perubahan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pengakuan terhadap masyarakat adat dipertegas melalui ketentuan dalam pasal 18 B ayat 2 :“Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan Prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam Undang-Undang”.

Keterlibatan perempuan dalam dunia publik dalam hal ini sebagai kepala desa masih rendah. Perbandingan jumlah kepala desa laki-laki dan perempuan di kecamatan Benai tidak sebanding karena mayoritas yang menjabat sebagai kepala desa adalah laki-laki. Desa yang dipimpin oleh kepala desa perempuan di Kecamatan Benai yaitu desa Koto Tongah. Didesa ini baru pertama kali dipimpin oleh perempuan, sehingga masyarakat sangat mengamati dan mengikuti perkembangan kemajuan desa yang di pimpin oleh kepala desa perempuan. Dengan demikian, desa Pulau Tongah sangat menarik sekali untuk diteliti bagaimana persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Persepsi

Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Pulau Tengah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Sondang (dalam Maksudi 2017 : 28) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Menurut Hasibuan (2013 : 24) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari kelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen

Menurut G.R Terry (2010 : 16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

2.1.4 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Simamora dalam Sutrisno (2015 : 5) manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi kelompok pekerja.

2.1.5 Teori/Konsep Kepemimpinan

Menurut Kartono (2008 : 181) pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan yang mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian suatu atau beberapa tujuan.

2.1.6 Teori/Konsep Kepemimpinan Perempuan

Menurut Faqih (2012 : 7-8) Jenis kelamin merupakan penyifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Misalnya, laki-laki memiliki penis, jakala, dan memproduksi sperma. Sedangkan perempuan memiliki alat reproduksi seperti rahim dan saluran untuk melahirkan, memproduksi telur, memiliki vagina, dan mempunyai alat menyusui. Alat-alat tersebut secara biologis melekat pada manusia jenis perempuan dan laki-laki selamanya.

2.1.7 Teori/Konsep Desa dan Pemerintahan Desa

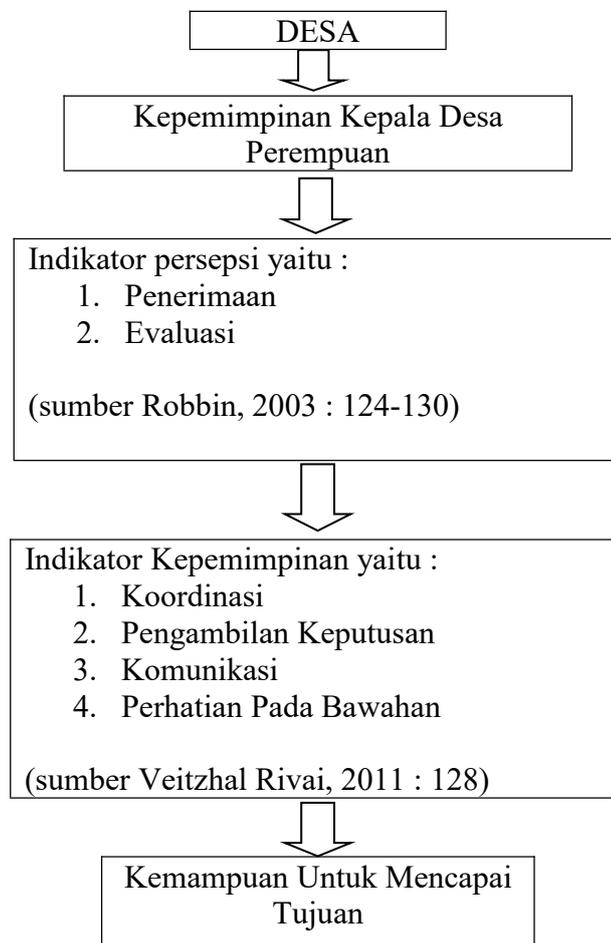
Menurut Rahadjo (2002 : 28) desa secara umum adalah sebagai suatu gejala yang bersifat universal, terdapat dimanapun didunia ini. Sebagai suatu

komunitas kecil, yang terikat pada lokalitas tertentu baik sebagai tempat tinggal secara menetap maupun bagi pemenuhan kebutuhannya, dan terutama yang tergantung kepada pertanian, desa-desa dimanapun cenderung memiliki karakteristik-karakteristik tertentu yang sama.

2.1.8 Teori/Konsep Persepsi Masyarakat

Menurut Kotler Philip, Keller Kevin Lane, (2011 : 228) persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber Data : Modifikasi Penelitian, Tahun 2019

2.3 Hipotesis

Diduga Kepemimpinan kepala desa perempuan juga mampu mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan keinginan masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini selain dilakukan proses pengambilan data juga dituntut penjelasan yang berupa uraian dan analisis yang mendalam. Penelitian berupa deskriptif diharapkan hasilnya mampu memberikan gambaran riil mengenai kondisi dilapangan tidak hanya sekedar sajian data.

Menurut Moleong (2005: 2) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penggunaan metode penelitian dengan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian yaitu mendeskripsikan persepsi masyarakat mengenai kepemimpinan perempuan. Kepemimpinan ini terdiri dari, kepemimpinan kepala desa perempuan, dan kemampuan kepala desa perempuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat.

3.2 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1	Sekretaris Desa Pulau Tengah	1 orang
2	Kepala Dusun Desa Pulau Tengah	3 orang
3	Masyarakat Desa Pulau Tengah	11 orang
Jumlah		15 orang

Sumber Data : Modifikasi Penelitian, Tahun 2019

Informan adalah orang-orang yang benar-benar paham atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara teknik *purposive sampling* dan *sampling snowball*, *purposive sampling* yaitu, teknik penarikan informan secara subjektif dengan maksud dan tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang akan dilakukan yaitu Sekretaris Desa Pulau Tengah dan Kepala Dusun Pulau Tengah. Untuk masyarakat peneliti menggunakan teknik *sampling snowball*, yaitu masyarakat yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti saat penelitian guna untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian kita sampai data yang kita butuhkan benar-benar valid.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

3.3.1 Data Primer

Menurut Adi (2005 : 57) data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti langsung dari Kepala Desa Pulau Tengah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa arsip-arsip desa Pulau Tongah. Adapun arsip yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data monografi desa Pulau Tongah serta struktur organisasi kepengurusan.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Pulau Tongah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Pulau Tongah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan dipilih sebagai lokasi penelitian karena Desa tersebut yang menjabat sebagai kepala desa adalah perempuan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara dilakukan yaitu dengan mendatangi informan secara langsung melalui tatap muka untuk memperoleh informasi dari informan. Penulis bertanya kepada informan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap kemampuan memimpin, dan kemampuan Kepala Desa Perempuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat desa Pulau Tongah. Wawancara dilakukan secara luwes dan tidak formal, untuk menciptakan suasana akrab dan santai. Wawancara dilakukan secara informal karena penulis secara langsung melakukan kunjungan kerumah informan, hal ini diharapkan agar penulis dapat memperoleh data sejujur-jujurnya, sehingga data yang dihasilkan akan valid.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil dokumen yang berhubungan dengan profil dan gambaran umum mengenai Desa Pulau Tongah, yang penulis dapatkan dari kantor kepala desa Pulau Tongah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6.3 Observasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi secara langsung, yaitu observasi berdasarkan fakta-fakta hasil pengamatan yang ada dilapangan dengan cara terjun kelapangan, yaitu desa Pulau Tongah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6.4 Triangulasi

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan lapangan oleh peneliti direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama proses penelitian ini berlangsung.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu berupa sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan tahap akhir proses pengumpulan data yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Indikator Koordinasi

Koordinasi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala desa yaitu Koordinasi yang dilakukan kepala desa dalam memimpin dan mensupervisi sudah baik karena selama ini kepala desa dalam memimpin bagus dan juga memahami setiap keluhan warga dan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk untuk kemajuan desanya. Dalam hal koordinasi terhadap masyarakat juga sudah berjalan baik dikarenakan kepala desa selalu melibatkan masyarakat jika ada hal-hal yang sangat penting. Koordinasi yang dilakukan secara ketat yang dilakukan oleh kepala desa menurut masyarakat juga sudah baik karena kepala desa jika melakukan kegiatan selalu melakukan pengawasan yang sangat ketat supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan juga kepala desa selalu mengajak masyarakat untuk berpartisipasi di setiap kegiatan yang dilakukan di desa. Dan juga ada Koordinasi yang dilakukan untuk memajukan desa yaitu kepala desa selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat dan untuk desa, jika ada masalah dalam desa ataupun masalah yang melibatkan masyarakat desa kepala desa langsung bergerak cepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

4.2 Indikator Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala desa yaitu seperti pengambilan keputusan yang efektif yang dapat dilakukan oleh kepala desa yaitu kepala desa dalam mengambil keputusan selalu menerima hasil musyawarah dari masyarakat dan perangkat desa. Ada juga pengaruh pengambilan keputusan dari hasil penelitian yang peneliti temukan kepala desa sudah melakukannya dengan baik karena kepala desa tidak bisa mengambil keputusan besar sendirian dia selalu melibatkan masyarakat dan perangkat desa karena jika keputusan yang di ambil kepala desa bila itu keputusan yang salah maka akan berdampak buruk terhadap masyarakat dan kemajuan desa. Sedangkan

cara pembuatan keputusan yang dilakukan oleh kepala desa juga sudah baik karena dalam mengambil keputusan kepala desa benar-benar melihat permasalahan secara rinci dan kepala desa dalam mengambil keputusan melibatkan masyarakat desa Pulau Tongah.

4.3 Indikator Perhatian Pada Bawahan

Seorang pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi demi kepentingan jangka panjang. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat berjalan dengan baik. Seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab kepada bawahannya, tanggung jawab bisa diartikan sebagai kewajiban yang wajib menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Perhatian pada bawahan dalam kepemimpinan kepala desa dapat dilihat dari perhatian kepala desa terhadap masyarakatnya yaitu sudah baik karena kepala desa cukup mengontrol apa yang terjadi di desa dan warganya. Memperhatikan kondisi dan situasi yang sedang terjadi juga dilakukan oleh kepala desa yaitu dengan mengatasi kondisi apa yang sedang terjadi selalu mengikuti kemajuan-kemajuan yang sedang terjadi. Memperhatikan perkembangan desa juga sudah dilakukan oleh kepala desa dengan baik karena kepala desa mengambil kebijakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang sudah dibuat sebelumnya dan kepala desa juga merencanakan kebijakan sudah merupakan keputusan bersama.

4.4 Indikator Komunikasi

Indikator ini belum terlaksana dengan baik, yaitu seperti komunikasi terhadap masyarakat yaitu kurang baik karena kepala desa kurang bersosialisasi dengan masyarakat dan juga dalam memberikan motivasi kepada masyarakat kurang jelas, sehingga masyarakat susah untuk berkomunikasi dengan kepala desa perempuan.

Dari hasil penelitian penulis di atas, penulis menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan memang ada kecenderungan perbedaan dalam gaya kepemimpinan antara perempuan dan laki-laki karena sifatnya, tetapi untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif sehubungan dengan tujuan organisasi yang harus dicapainya, tidaklah cukup hanya karena sikap perempuan atau karakteristik yang melekat pada dirinya melainkan banyak faktor lainnya yang ikut mempengaruhinya.

5. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kemampuan kepala desa perempuan dalam mencapai tujuan sudah baik. Hal ini terlihat pada kemampuan kepala desa dalam mencapai tujuan ini dibuktikan dengan koordinasi yang dilakukan oleh kepala desa sudah berjalan dengan baik salah satu contohnya yaitu koordinasi terhadap masyarakat berjalan dengan baik, karena kepala desa selalu melibatkan masyarakatnya jika ada hal-hal yang penting. Ada juga pengambilan keputusan dan perhatian pada bawahan juga sudah berjalan dengan baik sebagai mana mestinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji bagi Allah subhanahu wata'ala yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Pulau Tengah Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi “. Ucapan shalawat dan salam, Allahummasali'ala Muhammad Wa'ala Ali Muhammad, Semoga Allah limpahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kejalan yang terang benderang untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi inia ntara lain:

1. Ibu Ir.Hj. Elfi Indrawanis,MM, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar,SE.,ME, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Desriadi S.Sos.,M,Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi, dan juga selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Alsar Andri S.Sos.,M,Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan waktu serta saran-saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Teristimewa dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis ayahanda (Ahmadiyah) dan ibunda (Nurdia) serta kedua abang tercinta (Bobi Antoni dan Hairus Salim) dan adik tersayang (Pikri Andika) yang telah memberikan doa, semangat serta dukungan kepada penulis sehingga bisa seperti sekarang ini.
7. Terima kasih juga kepada para sahabat dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Negara kelas B terima kasih atas motivasi, dan bantuannya semoga kita bisa sukses bersama nantinya, Amin.

Terimakasih semuanya, Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan akan tetapi sedikit harapan semoga karya sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, 1997. *Administrasi Kearsipan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Abdullah, Irwan.2006.*Sangkan ParanGender*,Yogyakarta : PustakaPelajar.
- Adi, Rianto. 2005. *MeteorologiPenelitianSosialdanHukum*. Jakarta : Granit.
- Astuti, Tri Marhaeni P. 2011. *Konstruksi Gender dalamRealitasSosial*.Semarang :Unnes Press.
- Beratha, 2005. *Desa, Masyarakat Desa dan Pembangunan*, Ghalia Indonesia.

- Fakih, Mansuor. 2012. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fakih, Mansour, dkk. *Membincang Feminisme : Diskursus Gender Perspektif Islam*. Risalah Gusti, Surabaya, 2000.
- Handayani, 2005. *Pengertian Ilmu Administrasi Negara, Edisi ke 2*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Handoko, 2000. *Pengertian Manajemen*. Jakarta : USU Press.
- Handoyo, Eko. Dkk. 2007. *Studi Masyarakat Indonesia*, Semarang : Unnes Press.
- Hasibuan. 2006. *Pengertian Kepemimpinan*, Bandung : Alfabeta.
- Kartohadikusumo, 1998. *Pengertian pemerintah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, Asma dan Atika Wijaya. 2011. *Persepsi Masyarakat Sekarang Tentang Konservasi Lingkungan*. Jurnal Komunitas, Vol. 3 No. 1 : 29-39.
- Maksudi, Beddi Iriawan. 2017. *Dasar-dasar Administrasi Publik*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Mifta, 1994. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : PT. Rajawali
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
- Ndaraha, 1995. *Pengertian Pemerintahan Desa*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Pasolong, 2008. *Teori Administrasi Publik*. Ghalia Indonesia.
- Prijono, 2000. *Pembangunan Sumber Daya Manusia*, PT Prima.
- Rahadjo, 2002. *Pengertian Desa Secara Umum*, APDN Press.
- Silalahi, 2009. *Administrasi Dalam Arti Sempit*, Jakarta : Pertja.
- Soewarno, 2008. *Buku Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta : Gramedia Widia Sarana.
- Sondang P. Siagian. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Stoner, 2008. *Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Suparmoko, 2002. *Pengertian Otonomi Daerah*, Jakarta : Kencana. PT Midas Surya Grafindo
- Sutarto, 2006. *Hakikat Kepemimpinan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Suryanto, Bagong dan Sutina. 2005. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana.
- Syafiie, 2003. *Sistem Administrasi Negara*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Syafiie, 2007. *Administrasi Publik*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Terry, 1997. *Pengertian Manajemen dan Sumber Manajemen*, Jakarta : PT, Bumi Aksar
- Thoha. 2010. *Pengertian Gaya Kepemimpinan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaja, 2003. *Pengertian Otonomi*, Bandung : PT. Bina Aksara.
- Widjaya, AW. 1992. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*, Bandung : Rajawali Press.